

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Asuhan Keperawatan pada Ny. C usia 19 tahun dengan P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>H<sub>1</sub>

1. Dari hasil pengkajian pada Ny. C mengatakan dirinya sedih atas kondisi yang menimpanya, merasa bersalah terhadap perilakunya, mengatakan ingin kembali lagi dengan suami untuk bersama merawat anaknya, di rumah hanya ayahnya saja yang peduli terhadapnya sehingga Ny.C merasa ia tidak sanggup menjalankan perannya sendiri. Saat bercerita suara nada klien pelan dan terkadang tampak muram. Klien tinggal dirumah hanya bersama ayah kandung dan neneknya yang sudah pikun. Saat observasi Ny.C tampak kurang bersemangat, mampu menjawab pertanyaan petugas namun kontak mata kurang, skor EPDS 18.
2. Diagnosa keperawatan pada Ny. C adalah penampilan peran tidak efektif, defisiensi pengetahuan tentang menyusui, dan resiko proses pengasuhan tidak efektif
3. Intervensi keperawatan pada Ny. C meliputi manajemen mood dan prmosi koping dengan pijat oksitosin, dukungan penampilan peran, konseling laktasi, promosi ASI eksklusif, konseling perawatan neonatus, KB, dan perawatan post SC
4. Implementasi pada Ny. C sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan pada penerapan *evidence based nursing practice*

5. Hasil evaluasi ditemukan bahwa masalah penampilan peran tidak efektif teratasi, difisiensi pengetahuan tentang menyusui teratasi sebagian, dan resiko proses pengasuhan tidak efektif teratasi sebagian
6. Penerapan *evidence based nursing practice* tentang penurunan tingkat stres dengan pijat oksitosin. Perbandingan sebelum dan setelah intervensi ditemukan terjadinya penurunan skor EPDS dari 18 menjadi 9.

## **B. Saran**

1. Institusi Pendidikan

Penulisan karya ilmiah ini dapat menjadi acuan sebagai bahan referensi dan masukan dalam merancang asuhan keperawatan pada ibu depresi post partum dengan menerapkan pijat oksitosin.

2. Instansi Puskesmas

Hasil penulisan karya ilmiah ini dapat diterapkan bagi perawat dalam melakukan pijat oksitosin pada penderita depresi postpartum.

